

Digitalisasi Desa sebagai Upaya Pengelolaan Pemerintahan Desa yang Terbuka, Responsif dan Demokratis di Desa Panimbangjaya, Kabupaten Pandeglang

Anis Fuad¹, Ika Arinia Indriyany²

^{1,2} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Correspondence Email: anis.fuad@untirta.ac.id

Abstract

Law No. 6 of 2014 about villages mandates a shift in government management from being initially concentrated in the central government to being handed over to village governments. The development change management means villages are forced to respond to development processes previously carried out by the center, one of which is the digitalization process. The digitalization process at the village level is intended for all public services to improve the quality of public services and implement good governance processes. However, not all villages are ready for this. This community service program is carried out to prepare villages to respond to digitalization. The partner for the community service program chosen is Panimbangjaya Village, Panimbang District, Pandeglang Regency. Panimbangjaya Village was selected as a partner because, based on initial observations, this village had yet to utilize information technology to provide services to the community. In correspondence, for example, everything is still done manually. Panimbangjaya Village is still in the Tanjung Lesung Special Economic Zone, where village development should be a priority for the regional government to support tourism. The community service program is carried out by designing a village digitalization model through several stages. First, Village Administration Design and Digital Workspace is intended for village officials to be proficient in operating software to support their work in providing services to the community or internal governance. Second, the mobile application prepared for the public who will access services can be switched from being manual to being application-based. Third, the Village Collaboration Profile is intended to display the profile and potential of villages to encourage partnerships and collaboration between villages.

Keywords : *Digital Village, Smart Village, e-government*

Abstrak

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 mengamanatkan adanya pergeseran pengelolaan pemerintahan dari yang awalnya terkonsentrasi pada pemerintah pusat kemudian diserahkan kepada pemerintah desa. Bergesernya pengelolaan Pembangunan membuat desa menjadi dipaksa untuk merespon proses Pembangunan yang tadinya dilakukan oleh pusat, salah satunya adalah proses digitalisasi. Proses digitalisasi di tingkat desa dimaksudkan pada seluruh pelayanan publik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mengimplementasikan proses good governance. Meskipun memang tidak semua desa siap dengan hal ini. Program pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan desa dalam merespon digitalisasi. Mitra dari program pengabdian kepada Masyarakat yang dipilih adalah Desa Panimbangjaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang. Desa Panimbangjaya terpilih sebagai mitra karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan, desa ini belum memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat. Dalam persuratan misalnya, semua masih dilakukan secara manual. Padahal, Desa Panimbangjaya masih dalam Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung yang seharusnya pengembangan desa menjadi prioritas pemerintah daerah dalam rangka mendukung pariwisata. Program pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan mendesain model digitalisasi desa melalui beberapa tahapan. Pertama, Desain Administrasi Desa dan Ruang Kerja Digital yang didesain bagi aparat desa supaya mahir mengoperasikan perangkat lunak dalam mendukung kerjanya memberikan pelayanan kepada Masyarakat ataupun tata kelola pemerintahan internal. Kedua, Aplikasi mobile yang dipersiapkan bagi Masyarakat yang akan mengakses pelayanan dapat dialihkan dari yang awalnya manual menjadi berbasis aplikasi. Ketiga, Profil Kolaborasi Desa yang dimaksudkan untuk menampilkan profil dan potensi desa sehingga dapat mendorong kemitraan dan kolaborasi antar desa.

Katakunci : digitalisasi desa, desa pintar, sistem pemerintahan berbasis elektronik

Pendahuluan

Desa digital adalah sebuah program penyediaan layanan internet dan pemberian literasi digital bagi Masyarakat yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat (Maulana & Priatna, 2021) dalam rangka mendukung penerapan prinsip good governance yaitu responsifitas dan akuntabilitas desa (Ainiyah et al., 2021) dan mengurangi kesenjangan baik antara kota dan desa maupun antar desa (Nurchim & Nofikasari, 2018). Sebagai program yang diintervensi dari pemerintah pusat, program ini didesain untuk menyiapkan desa agar bisa bersaing pada era keterbukaan informasi melalui pengadaan infrastruktur dasar (Fardani et al., 2021) yaitu penyediaan layanan internet bagi desa yang belum tersentuh jaringan internet, dan juga proses pemberdayaan pada Masyarakat agar bisa turut andil memanfaatkan layanan internet tersebut. Pemanfaatan

teknologi di ranah Masyarakat bisa dilakukan pada beberapa bidang, misalnya pengembangan pasar desa digital (Samodra et al., 2019), peningkatan produktivitas UMKM (Supriyanto & Hana, 2020), pengembangan usaha (Susanti, 2020), serta pemasaran wisata (Kharisma, 2023; Murti et al., 2022; Puspaningtyas et al., 2022), dll. Semuanya dilakukan dalam rangka mendukung implementasi desa digital. Desa digital nantinya akan dapat terpenuhi melalui proses digitalisasi yang mencakup 3 unsur yaitu smart government, smart community dan smart environment (Nursetiawan, 2020).

Masalahnya, mengembangkan sebuah program yang munculnya dari pemerintah pusat dan bukan inovasi dari desa sendiri membuat program ini berhadapan pada sejumlah tantangan, meskipun memang kehadiran desa digital ini dianggap mampu menjadi katalisator pemberdayaan Masyarakat di desa (Suyatna, 2019) Salah satunya adalah pemerintah desa perlu memikirkan bagaimana penggunaan teknologi yang sudah ada mampu disesuaikan baik rancangan maupun pengelolaannya dengan kebutuhan dari desa sendiri (Duan et al., 2019; Latupeirissa et al., 2023) Selain itu, pemerintah desa juga perlu untuk mengeluarkan kebijakan pendukung digitalisasi desa dengan memperhatikan kondisi existing desa (Ella & Andari, 2018; Mahendra & Nugraha, 2021). Digitalisasi desa sendiri adalah sebuah Upaya mulai dari menyimpan dan mengolah informasi secara elektronik dalam database sehingga mempermudah pemanfaatannya (Mardiyani et al., 2020; Nirmala & Paramitha, 2020).

Salah satu hal dasar yang dapat dilakukan terkait digitalisasi desa adalah mengaktifkan web desa. Pemanfaatan web sebagai media informasi desa selaras dengan amanat Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa desa berhak untuk mendapatkan akses lebih besar untuk memperoleh serta menyebarkan informasi terkait Pembangunan desa (Firdaus et al., 2022). Web desa sendiri dapat digunakan sebagai media informasi desa. Atas urgensi-urgensi inilah maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat memilih Desa Panimbangjaya sebagai desa mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Desa Panimbangjaya berada di Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang. IDM (Indeks Desa Membangun) Desa Panimbangjaya pada tahun 2022 cukup baik yaitu sebesar 0,7468 dengan kategori sebagai Desa Maju. Angka ini di atas IDM Kesamatan Panimbang sebesar 0,6654

dengan kategori rata-rata desa masih berada dalam kelompok Desa Berkembang. Angka ini juga di atas IDM Provinsi Banten yang hanya 0,6626. Artinya, Desa Panimbangjaya memiliki potensi untuk dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini. Beberapa alasan lain dipilihnya Desa Panimbang Jaya yaitu pertama, des aini belum tersentuh teknologi informasi komunikasi dalam tata keloa desanya. Padahal desa ini masuk dalam wilayah pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung. Kedua, BUMDes dan UMKM Desa masih memiliki potensi yang lebih luas untuk dikembangkan. Apalagi dengan pemanfaatan digitalisasi desa. Diharapkan dengan adanya desa digital, maka BUMDes dan UMKM Desa dapat dikelola dengan sasaran yang lebih luas. Hal ini berkaitan juga dengan alasan ketiga yaitu potensi desa yang belum teridentifikasi dan terekspose dengan maksimal. Perlu ada pemetaan potensi desa sehingga bisa menghasilkan potensi kolaborasi dengan desa-desa tetangga. Keempat, di Desa Panimbangjaya belum ada ekosistem digital untuk aktivitas layanan dan ekonomi desa.

Metode

Kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Panimbangjaya dilakukan sesuai tahapan berikut:



Gambar 1 Tahapan kegiatan pengabdian pada Masyarakat

1. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap pertama yang dilakukan yakni melakukan observasi dan indetifikasi kebutuhan ke lokasi mitra, Desa Panimbangjaya. Tujuan tahap ini yaitu untuk

mengetahui kondisi desa dan melakukan analisis kebutuhan terkait digitalisasi pelayanan publik di desa.

2. Pembuatan Sistem Informasi Desa berbasis Web

Berdasarkan analisis kebutuhan mitra, dibutuhkan sebuah sistem informasi desa (SID) yang mencakup kebutuhan digitalisasi informasi desa, digitalisasi layanan publik desa dan digitalisasi database kependudukan. Pada tahap ini dilakukan pembuatan Sistem Informasi Desa berupa website Desa, Sistem pelayanan publik desa berbasis OpenSID dan aplikasi Mobile Desa.

3. Pelatihan operator Sistem Informasi Desa

Kegiatan pelatihan ini khusus ditujukan kepada perangkat desa di Desa Panimbangjaya. Kemudian pihak desa menunjuk salah satu perangkat desa sebagai koordinator admin website dan sistem Informasi desa dengan mengeluarkan SK Kepala Desa.

4. Sosialisasi Desa Digital

Setelah pembuatan website dan Sistem Informasi Desa, selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi bersama mitra kepada masyarakat desa Panimbangjaya. Kegiatan ini dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat desa Panimbangjaya terkait pemanfaatan website dan Sistem Informasi Desa khususnya pelayanan administrasi desa secara mandiri (layanan mandiri). Diharapkan dengan adanya digitalisasi desa, masyarakat dapat aktif memanfaatkan sistem informasi desa dalam memenuhi kebutuhan layanan di desa.

5. Evaluasi dan Pembuatan Laporan

Pada tahap akhir ini akan dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk memantau perkembangan desa setelah dilakukannya penerapan Desa Digital di desa panimbangjaya. Hal tersebut dilakukan dengan cara menilai output kegiatan dan pembuatan laporan. Laporan yang sudah tersusun diubah dalam bentuk artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal pengabdian masyarakat.

Hasil dan Diskusi

Beberapa tahapan kegiatan telah tim laksanakan pada pengabdian kepada Masyarakat di Desa Panimbangjaya. Pertama, yaitu observasi dan identifikasi

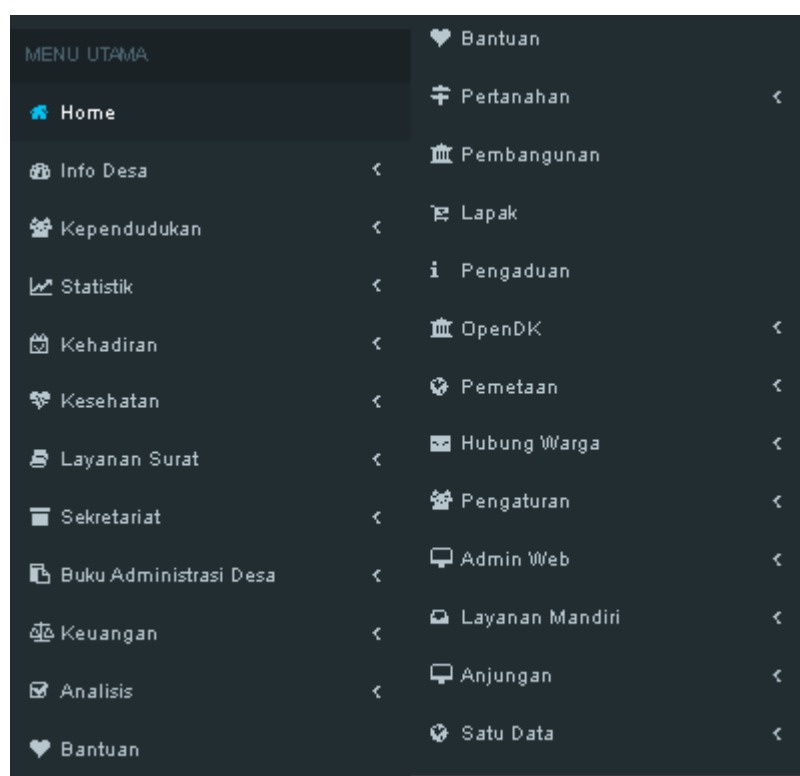
kebutuhan secara langsung ke lokasi mitra. Tim pengabdian Masyarakat melakukan wawancara langsung kepada Bapak H. Khusni dan Bapak Dede Mardiansyah yang mewakili Kepala Desa Panimbangjaya. Pada tahap observasi ini diperoleh beberapa permasalahan di Desa Panimbangjaya terkait proses digitalisasi desa. Pertama, penyelenggaraan pelayanan Administrasi Desa masih menggunakan PC dengan input manual melalui aplikasi Microsoft word. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu melayani masyarakat secara cepat berbasis digital. Sistem Informasi Desa dapat membantu mempercepat pengumpulan dan pengolahan data dan informasi desa seperti data kependudukan, sarana dan prasarana, anggaran desa, dan lain sebagainya dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

Kedua, permasalahan kualitas dan efektifitas pelayanan publik. Dengan menggunakan SID dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan publik. Selain itu juga data desa dapat disimpan dengan aman didalam sistem dan lebih mudah dalam pencarian data menggunakan fitur pencairan yang disediakan aplikasi. Ketiga, Masalah koordinasi terkait data yang tersebar dan tidak tertata rapi. Dengan penggunaan SID diharapkan akan memudahkan koordinasi dan integrasi antar pihak yang terlibat dalam pembangunan desa. Serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya di desa.



Gambar 2 Identifikasi Kebutuhan melalui wawancara mendalam dengan Perangkat Desa

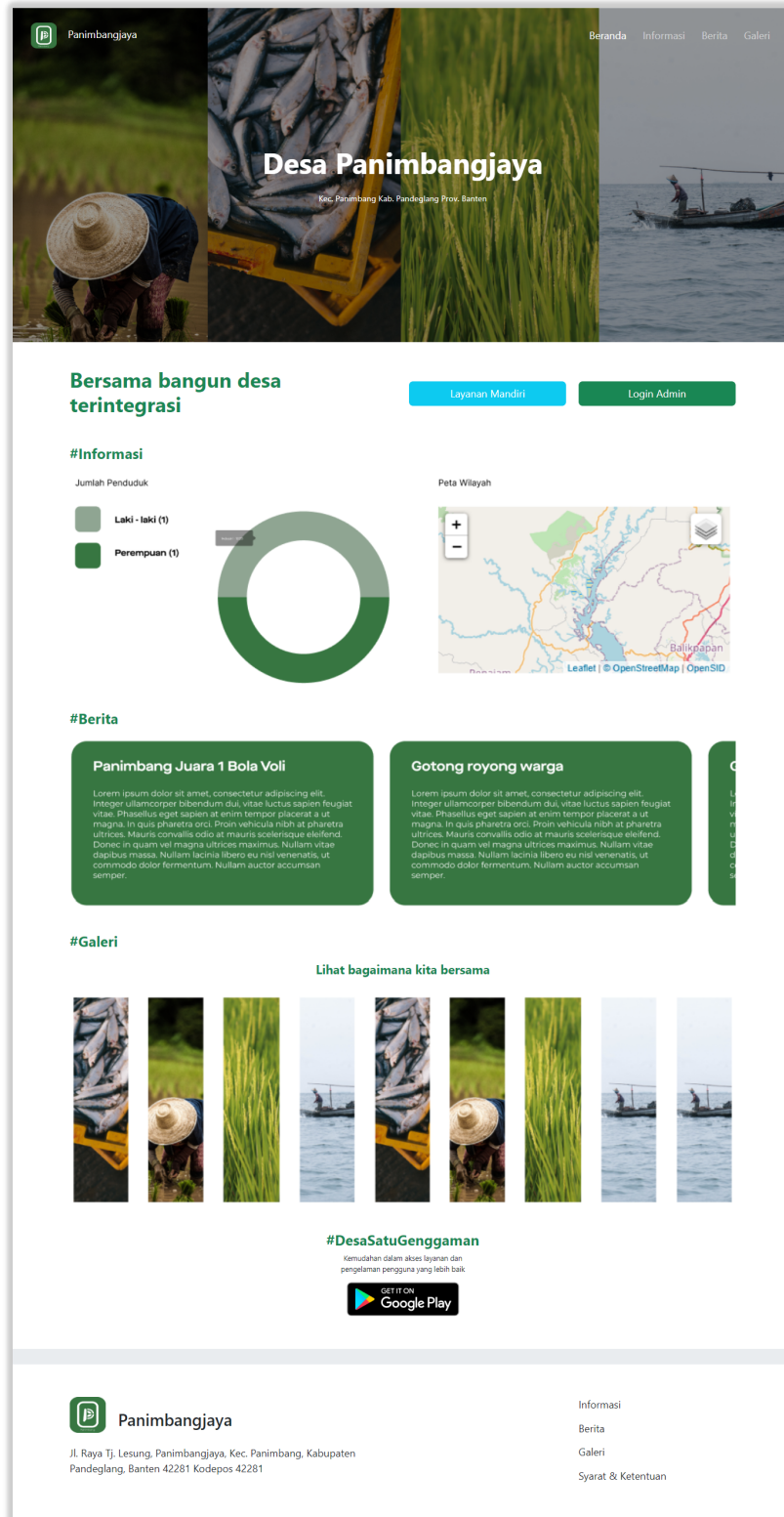
Tahap kedua yakni pembuatan Sistem Informasi Desa berbasis Web. Berdasarkan analisis kebutuhan mitra yakni pemerintah desa Panimbang Jaya, dibutuhkan sebuah sistem informasi desa (SID) yang mencakup kebutuhan digitalisasi informasi desa, digitalisasi layanan publik desa dan digitalisasi database kependudukan. Pada tahap ini dilakukan pembuatan Sistem Informasi Desa berupa website Desa, Sistem pelayanan publik desa berbasis OpenSID dan aplikasi Mobile Desa. Adapun rancangan sistem informasi yang sudah bangun mencakup 23 menu kebutuhan desa dilengkapi tiga sampai lima submenu tiap menunya.



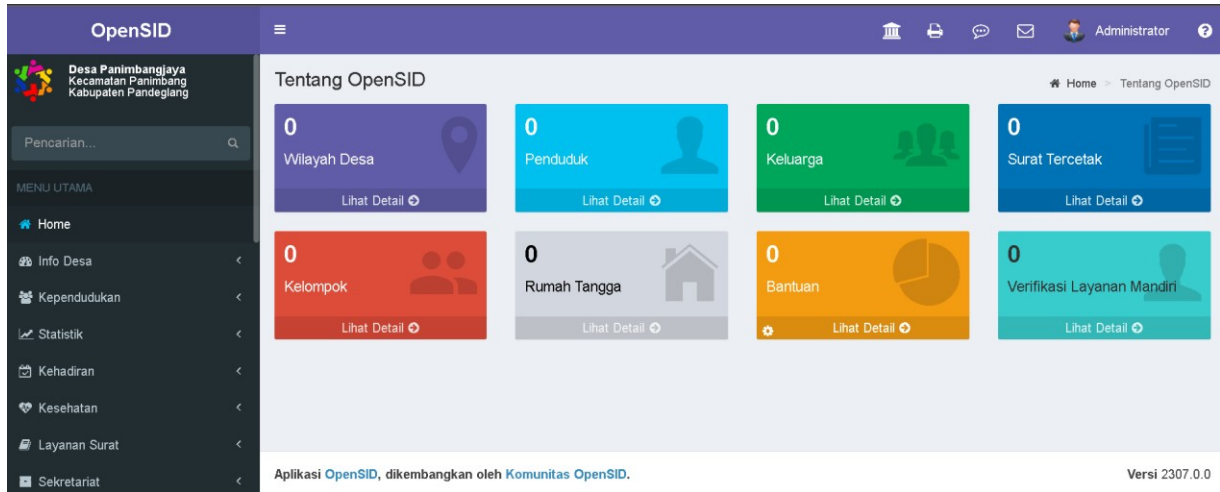
Gambar 3 Tampilan Menu Sistem Informasi Desa Panimbangjaya

Selanjutnya, terkait dengan tampilan website, ditampilkan sebuah halaman dashboard website Desa Panimbangjaya dengan berbagai menu layanan. Adapun untuk proses akses website tersebut dapat dilakukan oleh admin yang diisi oleh operator desa untuk memandu proses layanan masyarakat secara mandiri. Selain itu, pada laman dashboard terdapat menu kategori yang bisa diisi dengan berbagai kategori layanan desa serta data statistik jumlah penduduk desa Panimbangjaya yang dapat dilihat grafik fluktuasinya pada penduduk secara total maupun kategori laki-laki

dan perempuan. Pada laman dashboard website ini juga akan terlihat menu agenda baik yang sudah dilaksanakan ataupun yang akan dilaksanakan oleh perangkat desa. Menariknya lagi, ada sub laman publish artikel mengenai kegiatan desa atau masyarakat Panimbang Jaya.

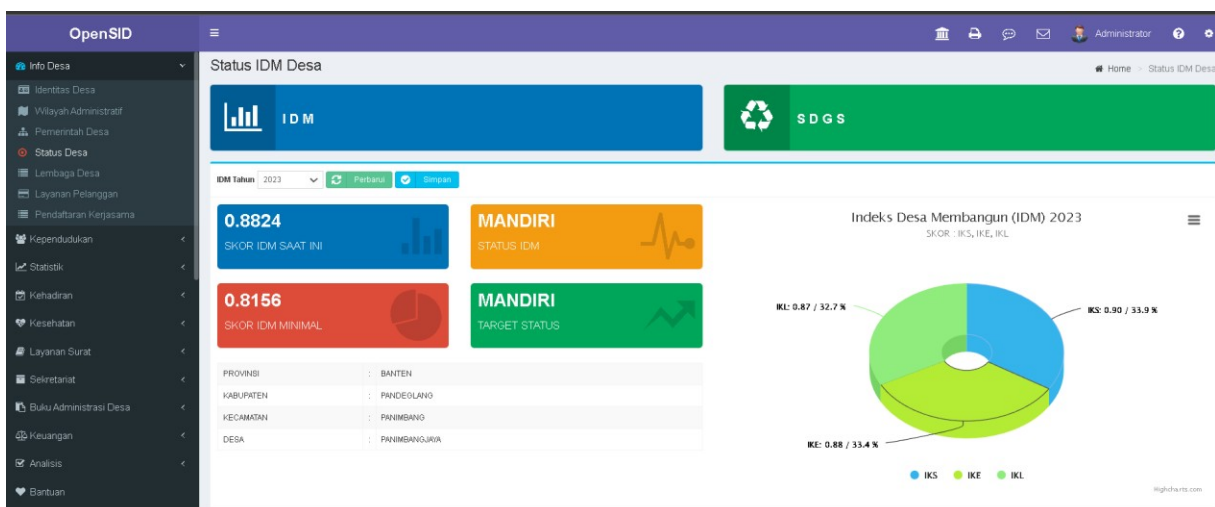


Gambar 4 Tampilan website/front end Desa Panimbangjaya



Gambar 5 Tampilan back end Desa Panimbangjaya

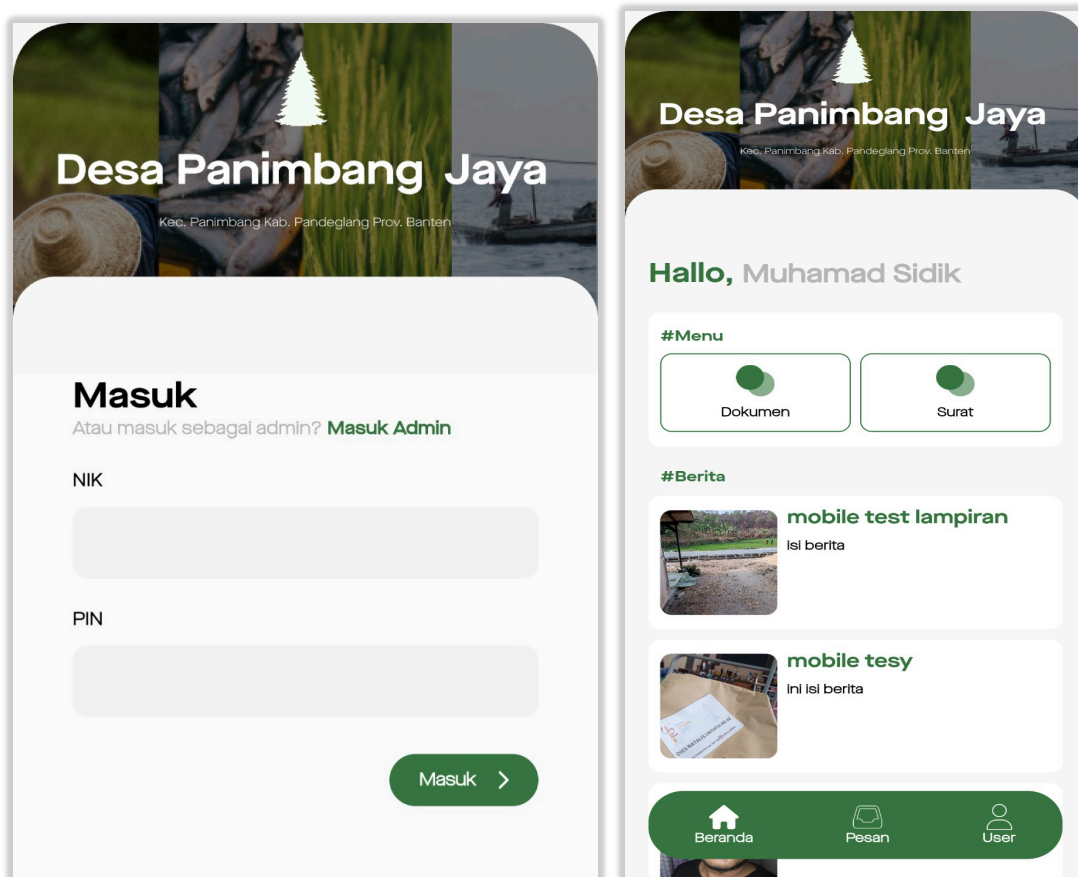
Berdasarkan pada gambar 6. Tampilan Back End Sistem Informasi Desa Panimbangjaya diatas ini dapat dilihat bagaimana Tampilan Back End Sistem Informasi ini terdapat beberapa kategori yang dapat diakses secara detail meliputi: Wilayah Desa, Penduduk, Keluarga, Surat Tercetak, Kelompok, Rumah Tangga, Bantuan, dan Verifikasi Layanan Mandiri.



Gambar 6 Tampilan Integrasi Sistem Informasi Desa Panimbangjaya dengan Dashboard Indeks Desa Membangun dan SDGs

Pada laman dashboard ini dapat dilihat jumlah skor IDM desa terupdate, Skor IDM Minimal sebagai standar IDM, status IDM sampai pada terget status dari IDM itu sendiri. Sehingga, dengan begitu, desa akan lebih mengetahui status IDM Desa dan terget yang akan dicapai dan tentunya dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka dan efisien. Pada laman ini data kecamatan akan terintegrasi sampai dengan Provinsi. Sehingga, segala bentuk pembaharuan desa maupun status dari indeks desa membangun ini dapat terpantau statistiknya pada sektor dan bagaian apa saja bentuk capaiannya.

Pada bagian laman dashboard ini juga terdapat informasi desa yang meliputi identitas desa, wilayah administrasi, lembaga desa, layanan pelanggan, pendaftaran kerjasama, kependudukan, kesehatan, layanan surat, sekretariat, buku administrasi desa, keuangan, analisis, bahkan bantuan jika terjadi hal-hal kendala selama akses website desa.



Gambar 7. Aplikasi Mobile Android Sistem Informasi Desa Panimbang Jaya

Selain dibuatkan aplikasi Sistem Informasi Desa berbasis web, seperti yang ditunjukkan pada gambar 7, Aplikasi mobile berbasis android juga dihadirkan untuk masyarakat desa Panimbangjaya sebagai bentuk mendekatkan layanan administrasi desa dalam genggamannya masyarakat. Layanan administrasi persuratan dapat diakses melalui telpon genggam melalui playstore android, dan dapat dioperasikan dengan mudah oleh masyarakat. Sehingga, mempermudah an mendekatkan pelayanan desa kepada masyarakat panimbangjaya dapat terwujud.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan terkait dengan digitalisasi desa dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini penting untuk dilakukan karena sebagai upaya transparansi mengenai kegiatan dan pembangunan desa. Digitalisasi desa juga dapat menjadi media dalam menghimpun database desa dalam bentuk bigdata yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa, mendukung pelaksanaan pembangunan, monitoring, pengawasan dan evaluasi pengembangan desa. Selain

itu, digitalisasi desa juga digunakan untuk percepat layanan Pemerintahan Desa kepada warga desa agar mendapatkan kemudahan dalam pelayanan publik di desa. Oleh karena itulah kegiatan digitalisasi desa ini menjadi sangat penting dan sebuah keharusan bagi desa untuk mencapai pembangunan desa yang lebih baik sebagai wujud dari good governance dan pencapaian SDGs Desa, serta yang terpenting sebagai upaya mengangkat potensi lokal desa.

Ucapan Terimakasih

Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa melalui skema Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna atau Kepedulian Sosial untuk Desa (PPTG/KS). Tim mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Panimbangjaya dan seluruh pihak yang telah terlibat dan berperan dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini.

Referensi

- Ainiyah, R., Burhan, S., Ardiansyah, M. F., & Fidanti, D. P. (2021). Pengembangan Desa Digital sebagai Upaya Mengangkat Potensi Lokal Desa Karangrejo. *JADM: Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jadm.v2i2.5999>
- Duan, W., Nasiri, R., & Karamizadeh, S. (2019). Smart City Concepts and Dimension. *International Conference on Information Technology: IoT and Smart City*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1145/3377170.3377189>
- Ella, S., & Andari, R. N. (2018). Developing a Smart Village Model for Village Development in Indonesia. *International Conference on ICT for Smart Society (ICISS)*.
<https://doi.org/10.1109/ICTSS.2018.8549973>
- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H. (2021). Digitalisasi Desa di Desa Cikole Lembang. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
<https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.35906/resona.v5i2.806>
- Firdaus, I., Sembiring, S., Riyanto, A., Situmeang, R., & Karo, P. K. (2022). Pendampingan Pengelolaan Website Desa Hajimena sebagai Penunjang Program Digitalisasi Desa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(10).
- Kharisma, B. (2023). Strategi Pengembangan Digitalisasi Desa Wisata : Studi Kasus Desa Jatiluwuh, Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Cakrawarta*, 6(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.47532/jic.v6i2.841>
- Latupeirissa, J. J. P., Lesatri, N. L. Y., Srikandi, M. B., & Bestari, N. M. P. (2023). Sosialisasi Strategi Tranformasi Desa Digital dalam Rangka Mewujudkan Desa

- Cerdas (Smart Village). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Mahendra, G. S., & Nugraha, P. G. S. C. (2021). Pelatihan Perangkat Desa dalam Penggunaan Sistem Pengaduan Online Berbasis Web (Ec-resolver) untuk Menuju Desa Digital. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(3). <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i3.4481>
- Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M. A., Muslim, B., Afriadi, A., Frandika, D. H., Hendrawan, D., & Sukmana, P. E. (2020). Digitalisasi Desa untuk Meningkatkan Kualitas Layanan dan Informasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6533>
- Maulana, R. R., & Priatna, R. (2021). Perancangan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Menunjang Digitalisasi Desa. *Jurkom: Jurnal Riset Komputer*, 8(6). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3753>
- Murti, D. C. W., Kusumastuti, Z. R., Handoko, V. S., & Wijaya, A. B. M. (2022). Peningkatan Digitalisasi Pariwisata di Wilayah Desa Purwoharjo, Kulon Progo. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jai.v2i1.5395>
- Nirmala, B. P. W., & Paramitha, A. A. I. I. (2020). Digitalisasi Desa dan Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar Menuju Pariwisata 4.0. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.11273>
- Nurchim, N., & Nofikasari, I. (2018). Pemodelan Adopsi Teknologi Digital guna Mewujudkan Desa Pintar. *Prosiding Seminar Nasional Geotik 2018*.
- Nursetiawan, I. (2020). Peningkatan Pelayanan Pemerintah Desa Berbasis Smart Village. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/dinamika.v7i1.3420>
- Puspaningtyas, N. D., Maskar, S., Dewi, P. S., Asmara, P. M., & Mauliya, I. (2022). Peningkatan Digital Marketing Karang Taruna Desa Hanura dalam Memasarkan Wisata Pasar Sabin. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4017>
- Samodra, J., Pahlevi, A. S., & Hermanto, Y. A. L. (2019). Pasar Desa Digital Berbasis Web sebagai Media Promosi bagi UMKM. *Jurnal Karinov*, 2(3). <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.17977/um045v2i3p177-180>
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8640>
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi pada UMKM di Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Suyatna, R. (2019). Desa Digital sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 8(1).